

## **Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

**Marthina Cyndy<sup>1\*</sup>, Ignatius Soni Kurniawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

\*e-mail: [marthinacyndy98@gmail.co](mailto:marthinacyndy98@gmail.co)

e-mail: [soni\\_kurniawan@ustjogja.ac.id](mailto:soni_kurniawan@ustjogja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research is to examine the variables of entrepreneurial spirit, innovation ability and motivation on business success. The research was conducted on MSMEs in Karangsewu Village with 50 respondents. Primary data was taken through a questionnaire and multiple linear regression analysis was performed. In study, the results show that the variables of entrepreneurial spirit, innovation ability and motivation partially or simultaneously have a positive effect on business success.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Spirit, Innovation Ability, Motivation, Business Success*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji variabel jiwa wirausaha, kemampuan inovasi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kelurahan Karangsewu dengan responden sebanyak 50 orang. Data primer diambil melalui kuesioner dan dilakukan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini hasil menunjukkan bahwa variabel jiwa wirausaha, kemampuan inovasi dan motivasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci:** Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, Motivasi, Keberhasilan Usaha

### **Pendahuluan**

UMKM memegang peran penting apabila dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran dan minimnya lapangan pekerjaan. Tingginya tingkat kemiskinan merupakan suatu fenomena empiris yang ada di Indonesia. Data dari BPS Provinsi D.I Yogyakarta jumlah penduduk miskin di D.I Yogyakarta bertambah menjadi 506,45 ribu orang terhitung mulai Maret 2021 sehingga presentase di D.I Yogyakarta sebesar 12,80% (Sumber: [yogyakarta.bps.go.id](http://yogyakarta.bps.go.id)). Tingginya tingkat kemiskinan memberikan pelajaran tentang perlunya setiap individu untuk mempunyai motivasi, kepercayaan diri, kreativitas, inovasi dan jiwa wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain.

UMKM adalah salah satu faktor pendorong utama terciptanya lowongan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Agar UMKM dapat terus bertahan maka UMKM tersebut harus mencapai keberhasilan usaha. Jiwa dan semangat dalam berwirausaha diperlukan dalam kehidupan di era global. Jiwa wirausaha adalah suatu sikap yang dapat diperlihatkan secara kreatif ke dalam kewirausahaan melalui watak dan karakter orang-orang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan ide-ide inovatif (Hartanti dalam Engkas Alnopri dan Sri Harini, 2016). Pendapat ini dikuatkan oleh Susi Sulastri (2017) hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh yang signifikan tentang jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha susu kedelai di Kecamatan Braja sebelah Lampung Timur (2017).

Semakin banyaknya pesaing mengharuskan pengusaha untuk memanfaatkan peluang dan kemampuannya dalam menciptakan inovasi sehingga usahanya mampu bersaing dengan para pesaingnya. Pengusaha yang inovatif dianggap menjadi faktor penting untuk meningkatkan aspek pertumbuhan ekonomi (Machmud & Sidharta, 2014). Kebutuhan akan inovasi datang dari lingkungan bisnis yang semakin tidak menentu, sehingga perusahaan dituntut untuk mencari dan menerapkan inovasi dalam strateginya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerjanya (O'Dwyer et al., 2015). seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Youseline Garavito Hernandez (2020) bahwa terhadap hubungan yang positif antara inovasi produk terhadap keberhasilan usaha sebuah perusahaan.

Motivasi juga sangat dibutuhkan seorang wirausahawan untuk mencapai keberhasilan karena dapat menciptakan suatu keinginan untuk bekerja giat, berprestasi dan berakhir pada kesuksesan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadoni & Silaningsih, 2017) mendukung teori sebelumnya dimana penelitiannya menunjukkan variabel motivasi usaha baik secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap usaha makanan ringan di kota Serang.

Penelitian ini melihat beberapa fenomena pada UMKM di Kelurahan Karangsewu dan pada penelitian (Trimiyanto et al., 2017) yang berjudul “*Effect of entrepreneurial spirit of creativity and the impact on business success industrial center in bags in bandung*” bahwa hasilnya menunjukkan jiwa wirausaha berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap kreativitas, namun jiwa wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha perusahaan.

Fenomena menunjukkan kendala yang mereka hadapi adalah tingginya persaingan, dan terbatasnya kemampuan inovasi produk. Hal ini berakibat pada produk yang dihasilkan tidak mengalami kemajuan dan perkembangan. Selain itu usaha yang dijalankan juga masih standar yaitu usaha kuliner berupa makanan lokal dan banyak dijual di beberapa tempat. Sebaiknya lebih dapat mengembangkan inovasi untuk kemajuan usaha, inovasi memang di perlukan dalam berwirausaha agar dapat membuka jenis usaha kuliner baru (*extraordinary*) yang memang belum tersedia agar dapat bersaing dan menambah nilai eksis di tengah persaingan yang bertambah pesat. Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis tergerak untuk melakukan penelitian di Kelurahan Karangsewu dengan mengambil tema “Pengaruh Jiwawirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha di Kelurahan Karangsewu”.

## Metpde Penelitian

Penelitian menggunakan data kuantitatif, dengan pengambilan data berupa kuesioner. Random sampling digunakan untuk teknik pengambilan sampel dengan responden 50 orang. Alat ukur yang digunakan untuk menguji kuesioner yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji analisis data. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Data diukur dengan skala *Likert* pada nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Adapun pengukuran variabel pada Tabel 1 adalah.

Tabel 1. Pengukuran

Variabel	Indikator	Variabel	Indikator
Jiwa wirausaha	Percaya diri	Motivasi	Alasan keuangan
	Motif Berprestasi		Alasan sosial
	Mengambil resiko		Alasan pelayanan
	(Suryana, 2014)		Alasan pemenuhan diri (Ganesan & Weitz, 1996)
Kemampuan Inovasi	Penemuan	Keberhasilan usaha	Jumlah penjualan
	Pengembangan		Hasil produksi
	Duplikasi		Profit usaha
	Sistensi		Pertumbuhan usaha
	(Takane et al., 1977)		Perkembangan usaha (Organ, 1988)

## Hasil Penelitian

### Validitas

Pada pengujian validitas, nilai item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2787). Pengujian validitas menghasilkan  $r$  hitung jiwa wirausaha (0,626 s.d 0,855), kemampuan inovasi (0,627 s.d 0,771), motivasi (0,577 s.d 0,824) keberhasilan usaha (0,415 s.d 0,842)  $>$  0,2787.

### Reabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 dengan jiwa wirausaha (0,847), kemampuan inovasi (0,799), motivasi (0,825) dan keberhasilan usaha (0,827)  $>$  0,6 atau semua variabel reliabel.

**Karakteristik Responden**

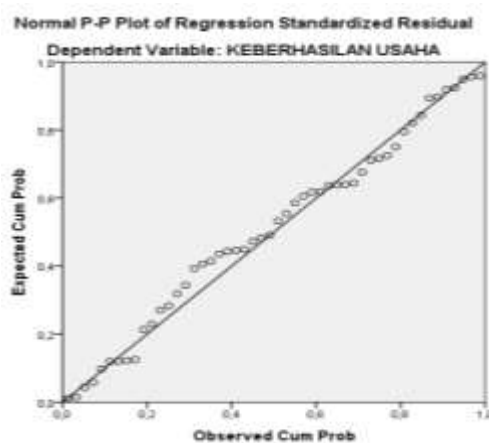
**Tabel 2. Karakteristik responden**

Karakteristik	Frequency	Percent
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	18	36,0
Wanita	32	64,0
<b>Umur</b>		
31-40 Th	33	66,0
31-40 Th	9	18,0
41-50 Th	8	16,0
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
D3	20	40,0
S1	29	58,0
S2	1	2,0
S3	0	0
<b>Lama Usaha</b>		
< 2 Tahun	16	32,0
> 2 Tahun	34	68,0

Sumber: data primer (2021)

Tabel 1 menunjukkan responden dengan karakteristik jenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang (36%) dan perempuan 32 orang (64%). Maka responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dari segi usia yang berusia 21-30 tahun sebanyak 33 orang (66%), yang berusia antara 31-40 tahun sebanyak 9 orang (18%) dan yang berusia antara 41-50 tahun sejumlah 8 orang (16%) sehingga mayoritas responden berusia antara 21-30 tahun dengan presentase 66%. Data berdasarkan pendidikan terakhir dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 20 orang (40%), S1 sebanyak 29 orang (58%) dan responden yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 1 orang (2%), Maka mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu S1 sebanyak 29 orang (58%). Dari segi lama usaha sebagian besar responden telah memiliki usaha > 2 tahun sebesar dengan presentasi 68,0%.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

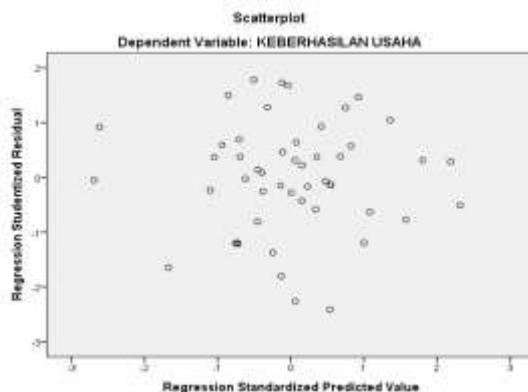


**Gambar 1. Plot Uji Normalitas**  
 Sumber: data primer diolah (2021)

Pada uji normalitas menyatakan berasumsi normal. Hal ini dibuktikan dengan titik-titik penyebaran berada disekitar garis diagonal dan mengarah ke garis diagonal.



Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: data primer diolah (2021)

Grafik *scatterplot* pada gambar 2 menunjukkan titik-titik data tidak memiliki pola yang jelas serta titik-titik menyebar (memancar) diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-7,229	7,092		-1,019	,313		
	Jiwa Wirausaha	,370	,167	,241	2,211	,032	,990	1,011
	Kemampuan Inovasi	,297	,115	,283	2,595	,013	,986	1,014
	Motivasi	,585	,112	,568	5,216	,000	,987	1,013

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: data primer diolah (2021)

Nilai *variance inflantion factor* (VIF) pada uji multikolinieritas didapatkan  $VIF > 5$ , atau terdapat multikolinieritas antar variabel. Nilai VIF jiwa wirausaha 1.011, kemampuan inovasi sebesar 1.014, dan motivasi sebesar 1.013. Sehingga, nilai VIF dari masing-masing variabel  $< 5$  maka ketiga variable tersebut tidak memiliki multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,229	7,092		-1,019	,313
	Jiwa Wirausaha	,370	,167	,241	2,211	,032
	Kemampuan Inovasi	,297	,115	,283	2,595	,013
	Motivasi	,585	,112	,568	5,216	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$Y = -7,229 + 0,370X_1 + 0,297X_2 + 0,585X_3$$

Penjelasan dari persamaan regresi logistik diatas:

- 1) a = konstanta = -7,229 artinya jika variabel jiwa wirausaha, kemampuan inovasi, dan motivasi = 0, yang memiliki nilai -7,229. Jika masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh maka nilai keberhasilan usaha -7,229.



- 2)  $\beta_1$  = jiwa wirausaha = 0,370 artinya, jika jiwa wirausaha berubah satu satuan maka keberhasilan usaha akan berubah sebesar 0,370. Nilai koefisien regresi yang dituliskan dengan lambing positif melambangkan hubungan yang searah (berbanding lurus).
- 3)  $\beta_2$  = kemampuan inovasi = 0,297 apabila ada perubahan satu satuan kemampuan inovasi maka keberhasilan usaha akan berubah sebesar 0,297. Tanda positif pada nilai koefisien regresi berarti ada hubungan yang searah antara kemampuan inovasi dan keberhasilan usaha.
- 4)  $\beta_3$  = motivasi = 0,585 artinya, jika terdapat perubahan satu satuan pada motivasi maka keberhasilan usaha akan berubah sebesar 0,585. Nilai koefisien regresi positif melambangkan hubungan yang searah antara motivasi dan keberhasilan usaha.

#### Uji t

- 1) Jiwa wirausaha dengan keberhasilan usaha menghasilkan nilai sign.  $0,032 < 0,05$ . Berarti berpengaruh signifikan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha, dan mendapatkan hasil yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,370. Maka hipotesis pertama diterima.
- 2) Kemampuan inovasi dengan keberhasilan usaha menghasilkan nilai sign.  $0,013 < 0,05$ . Sehingga memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,297 menunjukkan pengaruh yang positif. Hipotesis kedua diterima.
- 3) Motivasi dengan keberhasilan usaha menghasilkan nilai sign.  $0,000 < 0,05$ . Maka berpengaruh signifikan dan positif dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,585 yang membuat hipotesis ketiga dapat diterima.

#### Uji F

Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai sign.  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh simultan (bersama-sama) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, juga variabel independen sudah tepat mempengaruhi variabel dependen. Sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel maka menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,461. Sehingga keberhasilan usaha dapat sebesar 46,1% oleh variabel jiwa wirausaha, kemampuan inovasi, dan motivasi. Sedangkan ada variabel lain di luar penelitian sebanyak 53,9%.

#### Pembahasan

Hipotesis 1 penelitian diterima, dan memiliki pengaruh yang positif. Temuan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Muliastuti Anggrahini (2019). Nilai terendah ada pada item “saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha” (4.50) dan “saya disiplin dalam menjalankan usaha” (4.52). dengan meningkatkan implementasi kedua item tersebut maka keberhasilan usaha dapat mengalami peningkatan. Tertinggi terdapat pada item saya yakin dalam mempertahankan usaha (4.60).

Hipotesis 2 diterima, artinya memiliki pengaruh positif. Temuan ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu. Pada item “produk yang saya jual adalah produk yang belum pernah ada ditempat lain” mendapatkan nilai 3.30 memiliki nilai terendah. Pada item “produk yang saya jual memiliki ciri khas yang berbeda dengan produk ditempat lain” dengan nilai 3.50. Ini masih dapat diperbaiki. Item paling tinggi adalah pernyataan “pengembangan produk dapat meningkatkan volume penjualan” sebesar 4.46 dan dengan perbaikan dapat memberikan nilai lebih dibandingkan produk-produk sebelumnya yaitu sebanyak 4.42.

Hipotesis 3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif. Item nilai paling rendah pada item “saya ingin lebih dikenal oleh orang lain” senilai 3.64 dan item “saya ingin menjadi panutan untuk orang lain” memiliki nilai 3.90. Sedangkan yang tertinggi terdapat pada item “saya ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik” (4.64) dan “saya ingin meningkatkan perekonomian keluarga” (4.60). Pada variabel keberhasilan usaha yang dinilai paling rendah yaitu “saya telah menambah jumlah tempat usaha” (3.44) dan “pendapatan meningkat setiap bulannya” (3.88). Sedangkan tertinggi yaitu “saya ingin dapat membagi waktu antara usaha dengan keluarga” (4.60) dan “saya ingin memiliki usaha sendiri” (4.58).

Hipotesis 4 diterima, artinya berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

#### Kesimpulan

Temuan membuktikan ada pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan antara jiwa wirausaha, kemampuan inovasi, dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini menyarankan agar UMKM dapat memperbaiki item-item yang dinilai rendah seperti: 1) lebih berani dalam pengambilan resiko berwirausaha 2) disiplin dalam mengembangkan usaha, 3) meningkatkan inovasi produk agar dapat bersaing dengan para saingan dan terus eksis

dalam bermasyarakat, 4) dapat meningkatkan motivasi dalam berwirausaha sehingga keberhasilan usaha dapat optimal. Temuan ini juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu: 1) Agar menggunakan pengambilan sampel dengan Teknik yang berbeda seperti teknik Sampel Acak Berstrata (*Stratified Random Sampling*), 2) Menguji variabel lainnya yang memiliki pengaruh kepada keberhasilan usaha seperti pengalaman usaha, 3) Menambahkan jumlah sampel agar objek penelitian menjadi lebih luas, 4) Menggunakan software lain dalam proses analisis data.

## Referensi

- Ganesan, S., & Weitz, B. A. (1996). The Impact of Staffing Policies on Retail Buyer Job Attitudes and Behaviors. *Journal of Retailing*, 72(1), 31–56. [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(96\)90004-4](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(96)90004-4)
- Organ, D. W. (1988). *Issues in organization and management series. Organizational citizenship behavior: The good soldier syndrome*. Lexington Books/D. C. Heath and Com.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Moorman, R. H., & Fetter, R. (1990). Transformational leader behaviors and their effects on followers' trust in leader, satisfaction, and organizational citizenship behaviors. *The Leadership Quarterly*, 1(2), 107–142. [https://doi.org/10.1016/1048-9843\(90\)90009-7](https://doi.org/10.1016/1048-9843(90)90009-7)
- Ramadoni, Q. A., & Silaningsih, E. (2017). Strategi Keberhasilan Usaha Dengan Pendekatan Motivasi Usaha Serta Kemampuan Usaha Pada Industri Mikro, Kecil dan Menengah (IMKM) Makanan Ringan di Kota Serang. *Jurnal Visionida*, 3(28), 20–33.
- Takane, Y., Young, F. W., & de Leeuw, J. (1977). Nonmetric Individual Differences Multidimensional Scaling: An Alternating Least Squares Method With Optimal Scaling Features. *Psychometrika*, 42(1), 7–67. <https://doi.org/10.1007/BF02293745>
- Trimiyanto, H. H., Pitoyo, D., & Gunarto, M. (2017). Effect of Entrepreneurial Spirit of Creativity and The Impact on Business Success Industrial Center in Bags in Bandung. *International Conference on Education, Islamic Studies And Social Sciences Research (ICEISR)*, July, 67–75.